JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 271-276

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PRA MENULIS DI TK AISYIYAH TALAMANGAPE

SYAHRAENI, INTISARI, NUR ALIM AMRI
Universtas Muhammadiyah Makassar
*__Email Corresponding__: syahraenirenhy105@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran proses peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah talamangape dan mengetahui sejauh mana hasil peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui media *sand paper alphabet*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan, dimana masing-masing siklus terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 berjumlah 15 orang anak. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari observasi aktivitas anak dengan menggunakan media *sand paper alphabet.*yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan siklus kedua.

Kata kunci: kemampuan menulis, kartu huruf, anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan yang merupakan pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan sepanjang hayat. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, dan fisik motorik. (Musfiroh 2008)

Aspek perkembangan yang menjadi fokus untuk dioptimalkan salah satunya yaitu motorik halus anak. motorik halus yaitu sebagian tubuh melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, misalkan gerakan pada pergelangan tangan dan gerakan yang melibatkan jari-jemari. Sehingga, gerakan motorik halus perlu koodinasi mata dan jari-jemari (Sujiano & Bambang, 2008). Dengan kata lain perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki dengan anak kecil, sebaiknya memem berikan perhatian lebih kepada kontrol, koordinasi dan ketengkasan dalam menggunakan tangan dan jemari (Janice J, Beaty, 2013). Salah satu faktor yang mempengaruhi stimulasi motorik halus anak adalah penggunaan media pembelajaran (Nobre,. et., al, 2020). Hal ini dikarenakan media pembelajaran membawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan memberikan materi pembelajaran dengan jelas (Rusman,2012).

Pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan anak membutuhkan peran serta lingkungan.salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan yaitu aspek perkembangan fisik motorik karena fisik motorik anak sebagai dasar untuk mencapai kematangan dalam aspek perkembangan lainnya. Perkembangan fisik motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus .motorik kasar merupakan gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar. Motorik halus merupakan gerakan yang yang terbatas dibagian-bagian otot kecil. Kemampuan

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 271-276

motorik halus mencakup kelenturan menggunakan jari. Pada usia 5-6 tahun sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dapat menirukan bentuk, menggunakan alat tulis dengan benar, menggambar sesuai gagasan, dan menuliskan nama sendiri. Pencapaian perkembangan anak tersebut berkaitan dengan kegiatan anak menulis dalam proses pembelajaran.

Kegiatan menulis diawali dengan proses melatih kelenturan jari-jari tangan. Proses melatih perkembangan anak untuk menulis dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat pra-penelitian di TK Aisyiah Talamangape menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak di kelas B1 yang kemampuan menulis permulaan masih belum berkembang sesuai dengan haraapan meskipun guru sudah melakukan beberapa cara atau kegiatan. Hal ini terbukti dari hasil lembar kerja peserta didik masih belum mencapai kriteria penilaian secara maksimal. Dalam kriteria menulis nama sendiri menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu menulis namanya sendiri. Kemampuan menulis permulaan anak dapat dikembangkan dengan melatih kelenturan jari-jari tangan anak. Proses melatih perkembangan otot halus anak untuk menulis dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang kreatif. Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media kartu huruf adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk melatih motorik halus anak yang terdapat dalam area bahasa untuk persiapan menulis dan membaca.

Anak usia dini memiliki enam aspek perkembangan yang dapat ditingkatkan sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan anak usia dini. Aspek perkembangan bahasa meliputi menyimak/ mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk dalam aspek perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan dan juga berhubungan dengan motorik halus anak. Menurut Aisyah (2012:4.42) menyatakan bahwa gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu,yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya. Kemampuan menulis sebagai memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari.

Kegiatan pengembangan pada anak usia TK yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan penting dan perlu dikembangkan karena dapat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (Sumanti,2005:145). Menulis menurut Susanto (2011:94) merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak,karena kehidupan manusia selain dapat berkomunikasi lisan, ada juga yang komunikasi tulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan ekspresi diatas kertas yang memiliki makna. Suparno dan M.Yunus dalam Ana Widyastuti (2017:159) mengungkapkan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Oleh sebab itu, menulis selain mengembangkan keterampilan anak dalam menyampaikan pesan dan mengekspresikan diri dengan menggunakan bahasa tulis serta melatih koordinasi gerak tangan.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan anak. Dalam penelitian kelas terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah 15 anak TK Aisiyiyah Talamangape kelompok B1, Kelurahan Raya, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. Adapun pedoman observasi penilaian yang dilakukan, yaitu kemampuan dikatakan belum muncul apabila anak belum mampu memegang pensil dengan benar oleh karena itu pada tingkat pencapaian

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 271-276

perkembangan anak dapat dikatakan mampu apabila anak sudah mampu melatih kelenturan jari jari tangan. Peneliti yang berkolaborasi dengan guru TK Aisiyiyah Talamangape Kelompok B1 untuk kriteria keberhasilan tindakan kemampuan menulis anak TK Aisiyiyah kelompok B1 sudah mengalami peningkatan dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan skor dari keseluruhan indikator mencapai 70% .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan anak meningkat dari tiap siklusnya. Dari data pra penelitian kemampuan menulis permulaan anak di TK Aisiyiyah Talamangape menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak di kelas B1 yang kemampuan menulis permulaan masih belum berkembang sesuai harapan meskipun guru dikelas tersebut sudah menggunakan berbagai cara. Hal ini terbukti dari hasil tugas yang dikerjakan oleh beberapa peserta didik masih belum mencapai kriteria penilaian secara maksimal. Adapun cara yang biasa dipakai guru dalam pembelajaran menulis huruf dan angka diatas dipapan tulis serta menyebutkan beberapa huruf dan angka yang telah di tulis diatas. Berikut adalah tabel perkembangan kemampuan menulis permulaan anak pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Hasil kondisi awal atau persiklus kemampuan motorik halus anak kelompok B1 TK Aisyiyah Talamangape

No	Jumlah anak	Nilai Akhir/ Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	4	26,6%			
2	3		20%		
3	8			54,3%	
Jumlah anak 15					

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan pada keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan pra menulis dengan menggunakan lembar kerja siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik yang belum berkembang memiliki nilai yakni 26,6% terdapat 4 orang anak mendapatkan nilai belum berkembang.peserta didik yang mulai berkembang peserta didik yang mulai berkembang 20% terdapat 3 anak, peserta didik yang berkembang sesuai harapan memiliki nilai yakni 54,3% terdapat 8 orang anak mendapatkan berkembang sesuai harapan.

Tabel 2. Perkembangan Kemampuan Pra-Menulis Anak Pada Siklus I.

No	Indikator Kemampuan Motorik Halus	Nilai Akhir/ Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu memegang pensil dengan benar	20%	33%	46%	-
2	Anak mampu menirukan kata “Huruf”	26%	40%	33%	-
3	Anak mampu mengikuti gambar pola	26%	40%	33%	-

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 271-276



Gambar 1. Dokumentasi 1



Gambar 2. Dokumentasi 2

Berdasarkan pada tabel siklus I diatas,rata rata prsentase perkembangan pra-menulis mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan uraian anak, anak mampu memegang pensil dengan benar belum berkembang sebanyak 20% dan mulai berkembang 33%, berkembang sesuai harapan 46%, pada indikator kedua anak mampu menirukan kata huruf yakni belum berkembang 26% dan mulai berkembang 40%, berkembang sesuai harapan 33%, pada indikator ketiga anak mampu mengikuti gambar bentuk pola yakni, belum berkembang 26% dan mulai berkembang 40%, berkembang sesuai harapan 33%.

Tabel 3. Peningkatan presentase kemampuan pra menulis anak pada siklus II

No	Indikator Kemampuan Motorik Halus	Nilai Akhir/ Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu memegang pensil dengan benar		26%	40%	33%
2	Anak mampu menirukan kata “Huruf”		20%	53%	26%
3	Anak mampu mengikuti gambar pola		33 %	46%	20%

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 271-276



Gambar 3. Dokumentasi 3



Gambar 4. Dokumentasi 2

Berdasarkan pada tabel siklus II diatas,rata rata prsentase perkembangan pra menulis mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan uraian anak, anak mampu memegang pensil dengan benar mulai berkembang sebanyak 26% dan berkembang sesuai harapan 40%, berkembang sangat baik 33%, pada indikator kedua anak mampu menirukan kata huruf yakni mulai berkembang 20% dan berkembang sesuai harapan 53%, berkembang sangat baik 26%, pada indikator ketiga anak mampu mengikuti gambar bentuk pola yakni, mulai berkembang 33% dan berkembang sesuai harapan 46%, berkembang sangat baik 20%.

KESIMPULAN

Sand paper alphabet memberikan kesempatan anak untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna dan melakukan banyak interaksi gerak otot tangan dalam kegiatan pembelajaran. *Alphabet* gerak otot tangan anak dapat memengaruhi kemampuan anak dalam menulis permulaan. *Sand paper alphabet* memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dengan sumber dan media pembelajaran yang bervariasi serta memberikan kesemmpatan bagi anak selama diberikan tindakan melalui *sand paper alphabet* yang dikreasikan dengan menulis dipapan tulis, memperhatikan peningkatan kemampuan menulis permulaan anak dengan kriteria penilaian; menulis nama sendiri, menulis dipapan tulis meniru bentuk, menulis huruf dan angka sesuai gagasan dengan mandiri, kejelasan hasil tulisan menunjukkan, dan kerapihan dalam menulis.

JHPP
JURNAL HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 271-276

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan yang dilakukan terhadap 15 anak pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan anak mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis permulaan anak yaitu pada siklus I mulai berkembang dan pada siklus II anak sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini terbukti bahwa penggunaan media *sand paper alphabet* dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis anak. Hal ini terbukti bahwa penggunaan *sand paper alphabet* dapat meningkatkan kemampuan permulaan anak kelompok B1 TK Aisiyiyah Talamangape. Data tersebut memperlihatkan seberapa jauh perbedaan kondisi akhir anak saat selesai mengikuti pembelajaran *sand paper alphabet* jika dibandingkan dengan kondisi awal permulaan menggunakan media selain lembar kerja yaitu *sand paper alphabet* disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan anak memberikan hasil peningkatan kemampuan menulis permulaaan anak.

REFERENSI

Kurniasih, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media Sand Paper Alphabet Di Kelompok B Tk Nursa Bandar Lampung. Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD, 7(1), 40-49.